

SKRIPSI

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN
NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN**

Oleh :

**MUHAMAT DICKY
NPM. 1801011093**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PASCA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI
KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
MUHAMAT DICKY
NPM 1801011093

Pembimbing:
Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP 196206121989031006

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Muhamat Dicky
NPM : 1801011093
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN
NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 Desember 2022

Mengetahui;
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 197803142007101003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP 196206121989031006

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN
NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN

Nama : Muhamat Dicky
NPM : 1801011093
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 22 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6160/In-28.1/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN", disusun Oleh: MUHAMAT DICKY, NPM: 1801011093 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Desember 2022.

TIM PENGUJI

- 1 Ketua : Dr. Zuhairi, M.Pd
2 Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A
3 Penguji II : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
4 Sekertaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamat Dicky

NPM : 1801011093

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 November 2022
Yang Menyatakan



Muhamat Dicky
NPM 1801011093

ABSTRAK

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN

**OLEH :
MUHAMAT DICKY**

Strategi pembelajaran yaitu sebuah perencanaan yang disengaja berisikan serangkaian kegiatan pembelajaran yang di rancang secara khusus baik metode ataupun pemanfaatanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Oleh Karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu membuat strategi yang efektif dan kreatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa tidak mudah bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Pasca Masa Pandemi di Smp Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.” Dan “Apa Saja Faktor Penghambat Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana “Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Pasca Masa Pandemi di Smp Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.”

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti di lokasi menemukan bahwa keberhasilan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Karena ketika proses kegiatan pembelajaran kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam pada proses kegiatan pembelajaran pasca pandemi ini yaitu masih banyak siswa yang terbiasa dengan pembelajaran Daring (Dalam jaringan), sehingga siswa terbiasa mengerjakan tugas dengan mencari jawaban menggunakan handphone.

Dalam kegiatan pembelajaran guru pendidikan agama Islam menggunakan beberapa strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas yaitu dengan memberikan pujian kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Selain itu guru pendidikan agama Islam juga menggunakan metode pengajaran ceramah dan demonstrasi untuk menyiasati kegiatan pembelajaran siswa di kelas supaya tidak mudah bosan.

Kata Kunci :Strategi Guru, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19

MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى
الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ
السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ

Artinya : *“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Hadid 57: Ayat 4).

PERSEMBAHAN

Puji syukur dengan izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih peneliti persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Agus Dwi Purnomo dan Ibu Ismi Hasanah yang memberikan dukungan, semangat, dan selalu mendoakan untuk kelancaran perkuliahan ini sampai selesai.
2. Untuk kedua adik saya, yaitu Mohamad Roma Doni dan Muhamad Fazril Al-Bani. Semoga dengan ini dapat memberikan salah satu contoh yang baik untuk kalian
3. Untuk teman-teman UKPM Kronika yang telah menjadi keluarga dan memberikan pelajaran, cerita, kisah dan kasih selama masa kuliah.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan dukungan moril, materiil maupun spiritual yang dimana merupakan tempat peneliti menimba ilmu.

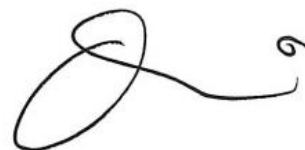
KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.”

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro sekaligus Dosen Pembimbing. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Sunoko, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Karya Bhakti, dan Ibu Alfin Khairun Nikmah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Karya Bhakti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima guna menghasilkan penelitian yang lebih baik, yang mana semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 10 November 2022
Peneliti



Muhamat Dicky
NPM 1801011093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru PAI.....	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Pengertian Guru PAI.....	14

3. Dasar Pemilihan Strategi.....	18
B. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2. Macam-macam Motivasi Belajar	22
3. Fungsi Motivasi Belajar	24
4. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar	25
C. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid-19.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Uji Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Profil SMP Karya Bhakti	37
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Karya Bhakti	37
3. Keadaan Guru SMP Karya Bhakti	39
4. Keadaan Siswa dan Siswi SMP Karya Bhakti	40
5. Sarana dan Prasarana SMP Karya Bhakti	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 SMP Karya bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan	41
2. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.....	43

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan	45
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	56
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
-----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Data Profil SMP Karya Bhakti.....	37
Tabel 4. 2	Data Guru SMP Karya Bhakti	39
Tabel 4. 3	Data Siswa-siswi SMP Karya Bhakti.....	40
Tabel 4. 4	Data Fasilitas Sarana dan Prasarana SMP Karya Bhakti	40

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra-Survey	56
Surat Balasan Izin Pra-Survey	57
Surat Bimbingan Skripsi	58
Outline.....	59
Alat Pengumpul Data	62
Surat Tugas	64
Surat Izin Research	65
Surat Balasan Izin Research.....	66
Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	67
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	68
Kartu Konsultasi	69
Hasil Turnitin	72
Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang di sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Seluruh aspek kehidupan memerlukan pendidikan. Pendidikan juga menjadi bentuk suatu lingkungan yang bertanggung jawab dalam memberikan asuhan terhadap perkembangan individu, maka dari itu sekolah mempunyai peranan penting dalam membimbing peserta didik untuk mencapai taraf perkembangan melalui pemenuhan tugas-tugas perkembangan secara optimal, perkembangan peserta didik bisa cepat maksimal jika didukung dengan adanya inovasi dalam belajar pada diri peserta didik.¹

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dalam membina kepribadian yang dimiliki peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan maupun agama. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntunan dalam kehidupan dan pertumbuhan anak anak. Dengan kata lain pendidikan menentukan segala aspek pada

¹ Tatang S, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).23.

anak, yang merupakan upaya dalam kehidupan yang mereka jalani sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan setinggi tingginya.²

Tujuan Pendidikan Nasional terdapat dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang isinya yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan yaitu mencapai keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran ada aspek penting yang meliputi keberhasilan tersebut yaitu motivasi.

Motivasi sendiri merupakan usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Revisi (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 1–4.

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.³

Namun sejak bulan Desember 2019, virus corona (Covid-19) menyebar hampir keseluruh dunia, termasuk Negara Indonesia. Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran corona virus disease 2019. Sangat berdampak terhadap aktivitas kehidupan. Sehingga segala aktivitas masyarakat dialihkan secara Daring (Dalam Jaringan). Salah satunya sector pendidikan di Indonesia sehingga kegiatan proses belajar dan pembelajaran dialihkan menjadi daring.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan (Keputusan Pendidikan Kebudayaan , 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid -19). Melalui Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana.

Guru pendidikan agama islam dalam menghadapi tantangan pembelajaran pasca pandemic covid-19. Dituntut untuk memiliki strategi yang tepat dalam penerapan pembelajaran. Terlebih peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik sekaligus pembimbing siswa dalam pembelajaran agama islam tidak dapat ditinggalkan. Guru pendidikan

³ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 12 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).75.

agama islam meti melakukan segala cara agar siswa dapat terlayani dengan baik.

Guru pendidikan agama islam sebagai kunci keberhasilan pembelajaran, berupaya untuk meningkatkan strategi dalam belajar. Dalam menghadapi permasalahan pembelajaran daring, guru pendidikan agama islam perlu meningkatkan strategi. Strategi tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menciptakan perubahan-perubahan model pengajaran, kemampuan guru melakukan pembenahan-pembenahan kelemahan prosedur atau tahapan pengajaran, kemampuan guru untuk mengeksplorasi (mencari) ide-ide baru, kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan media teknologi serta berbagai kemampuan lain yang signifikan dengan kategori guru yang kreatif.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau menanamkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain melalui proses dan pelatihan. Proses pengajaran adalah proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan seorang guru kepada murid atau murid-murid dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁴ Hal ini dipandang penting dalam islam, bahkan sama pentingnya dengan berangkat ke medan perang, sebagai mana firman Allah Swt dalam Q.S At-Taubah /9: ayat 122.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

⁴ Mohammad Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. (Cet.I ; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).137.

Artinya : “Tidak sepatuhnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya”.

Dalam menuntut ilmu pengetahuan merupakan kewajiban bagi umat muslim, karena dalam Islam ilmu pengetahuan dipandang sangat penting apalagi mengenai agama tentang mengembangkan dan menanamkan ilmu pengetahuan dari generasi yang satu ke generasi selanjutnya. Memperdalam ilmu pengetahuan untuk diajarkan kepada orang lain atau pada satu generasi merupakan tugas mulia yang dinilai sebagai salah satu bentuk perbuatan jihad di jalan Allah karena itu, orang mati dalam menjalankan tugas pendidikan dinilai sama dengan orang yang mati syahid dalam medan perang. Sehubungan dengan itu, maka belajar bagi semua siswa merupakan suatu pengabdian kepada Allah dan dengan demikian, motivasi belajar dapat ditingkatkan.

Pendidikan di sekolah intinya adalah kegiatan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan utama dan merupakan suatu yang penting. Yang terkandung serangkaian perbuatan guru dan anak didik yang secara langsung terjadi hubungan timbal balik antara guru dan anak didiknya. Ini adalah syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam hubungan itulah, seorang guru selalu berhadapan dengan sejumlah anak didik yang mempunyai ciri khas masing-masing secara ekstrim dikatakan bahwa sebenarnya setiap anak berbeda satu dengan yang lainnya.⁵

Dalam melaksanakan tugas mengajarnya, guru berperan sebagai motivator dalam merangsang dan memberikan dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa sehingga terjadi dinamika di dalam proses pembelajaran⁶.

Setelah di alihkannya pembelajaran secara daring, kegiatan pembelajaran di SMP Karya Bhakti memiliki permasalahan baru, yaitu menurunnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk melihat sejauh mana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Maka peneliti akan menindak lanjutinya melakukan kegiatan penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap siswa, sehingga untuk membangkitkan kegiaahan siswa untuk belajar secara aktif.

⁵ Anita E. Woolfolk, Mendidik Anak-anak Bermasalah Psikologi Pembelajaran II, (Cet. I; Jakarta: Insani Press, 2004).4.

⁶ Sardiman AM; Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar, (Ed; XVI, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).145.

Pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran berkurang karena faktor pembelajaran yang dialihkan daring. Siswa sudah terbiasa tidak masuk dan belajar di sekolah selama masa pandemi, sehingga motivasi yang dimiliki menurun.

Bedasarkan hasil wawancara dalam rangka prasurvey yang dilakukan oleh peneliti dengan guru pendidikan agama islam, peneliti memperoleh informasi yang mana menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, dengan seringnya tidak mengikuti Jam pelajaran dengan alasan kendala signal, gadget, atau paket internet. Siswa juga sering tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru⁷

Potensi motivasi inilah yang hendak diperhatikan oleh setiap guru sebagaimana yang dilakukan oleh guru di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Dianjurkan agar setiap guru memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Dalam proses belajar mengajar di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Upaya yang dilakukan seorang guru tidak lain adalah berusaha merangsang dan membangkitkan motivasi belajar siswa agar mereka dapat belajar dengan optimal dan konsentrasi itu, tidak akan terwujud apabila siswa tidak termotivasi.

Motivasi belajar siswa di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan

⁷ Wawancara dengan Guru PAI Bu Alfin, Senin 1 November 2021.

faktor pandemi covid-19 yang membuat motivasi siswa menurun, pembelajaran yang sempat dialihkan daring, menjadikan siswa terbiasa dengan pembelajaran online. Hal tersebut yang menghambat pembelajaran pasca pandemi saat ini di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

Dengan adanya permasalahan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diakibatkan oleh dampak pasca masa pandemi covid-19. Hal tersebut terjadi karena selama pembelajaran daring kurangnya control dan pengawasan dari guru dan orang tua.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang penelitian tersebut dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan” yang mengfokuskan pada Kelas VII.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Pasca Masa Pandemi di Smp Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?

2. Apa Saja Faktor Penghambat Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas. Secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan
- b. Untuk mengetahui Faktor Penghambat Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan yang dapat menambah pemahaman terutama dalam Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif untuk guru PAI di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dapat diartikan sebagai hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Penelitian relevan ditunjukkan dan dikemukakan secara sistematis dalam proposal penelitian ini agar menegaskan bahwa masalah yang hendak diteliti berbeda dan belum pernah diteliti sebelumnya.⁸

Sebelumnya peneliti telah mencari penelitian yang dianggap relevan dengan referensi yang hendak diteliti. Penelitian relevan tersebut di antaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zuriah, Mahasiswi UIN Sumatera Utara (UIN SU) Medan dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nurhafizah Desa Sei Rotan”. Pada penelitiannya Zuriah meneliti bagaimana melaksanakan strategi pembelajaran, dan bagaimana guru menggunakan pendekatan kepada siswa dan selain itu dikolaborasikan dengan menggunakan pendekatan, metode dan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.⁹ Persamaan penelitian milik zuriah

⁸ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 52.

⁹ Zuriah, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan” (Skripsi, UIN SU Medan, 2017).

dengan penulis yaitu sama-sama meneliti bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapula perbedaan penelitian zuriyah dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian zuriyah tersebut lebih terfokus bagaimana strategi dan pendekatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan peniltian penulis terfokus bagaimana strategi guru dalam membangkitkan semangat siswa pasca masa pandemi covid-19.

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ismail Hasan, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadist di MtsN Walen Simo Boyolali”.¹⁰ Pada penelitiannya Ismail meneliti bagaimana Strategi Guru Al-Qur’an Haidst dalam melalkukan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada pembahasanya ada bebrapa tahapan yang ia teliti. Tahapan pertama yaitu tahapan pra intuksional yaitu kegiatan sebelum pelajaran dimulai. Tahapan kedua yaitu tahapan intruksional secara umum kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu penyampaian materi. Dan yang terakhir Tahap evaluasi hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingket keberhasilan intruksional.

¹⁰ Ismail Hasan, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadist di MtsN Walen Simo Boyolali”(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru PAI

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategia*. Strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan yang bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam organisasi strategi adalah seperangkat pandangan-pandangan, pendirian-pendirian, prinsip-prinsip, atau norma-norma yang ditetapkan untuk keperluan.¹¹

Secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹²

Strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan. Penerapan strategi pembelajaran di lapangan akan didukung oleh metode-metode pembelajaran, strategi lebih bersifat tidak langsung atau penerapannya sebelum kegiatan

¹¹ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran* (Ciputat Jakarta: Gp Press Group, 2013).35.

¹² Syaiful Bahri Djramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010).27.

pembelajaran dilaksanakan, berbeda dengan metode yang merupakan cara guru menyampaikan materi pelajaran, maka metode bersifat langsung.

Dengan kata lain strategi juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat cara yang direncanakan dan digunakan secara sengaja untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan.¹³ Jika dikaitkan dengan pembelajaran maka perangkat kegiatan dan tindakan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu adanya perubahan tingkah laku siswa.

Khanifatul menjelaskan pengertian strategi pembelajaran adalah suatu upaya dalam mengorganisasikan seluruh aspek seperti isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹⁴ Kemp memberikan pengertian bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Senada dengan hal tersebut, Kozma mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai cara yang dilakukan guru dalam memberikan bantuan kepada siswa dengan memilih kegiatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: RasaGrafindo Persada, 2017), 3.

¹⁴ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 15.

¹⁵ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 7.

Dari beberapa pengertian diatas, maka diketahui bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah seperangkat cara yang dipilih dan digunakan oleh guru dalam upaya membantu proses pembelajaran siswa secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Guru PAI

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya (Mata Pencahariannya) Mengajar. Berdasarkan Undang-Undang R.I. No.14/2005 pasal 1 (1) dijelaskan mengenai pengertian guru sebagai berikut : “Guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁶

Menurut Dzakiah Daradjat, guru adalah pendidik professional, karena secara mutlak ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua.¹⁷

Menurut Ametembun dan Akamal Hawi, guru adalah semua orang yang berwewenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

¹⁶ Zakiah Daradjat dan dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).34.

¹⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).28.

Bedasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik dilingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik siswa menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi karakter siswa tidak dibangun dan dibina, sehingga disini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan karakter siswa.

Demikian beberapa pengertian tentang guru menurut para pakar pendidikan. Adapun pengertian tentang Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Natsir, Yaitu :

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.

Zakiah Daradjat juga memberikan definisi pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh dan menjadikannya sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Menurut Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpainsun) sebagaimana dikutip oleh Zakiah Daradjat, dijelaskan penegertian pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).¹⁸

Menurut Zakiyah Daradjat (1987:97), Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didiagar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf (1986:35) mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasimuda agar

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pandidikan Agama Islam*, 2 ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014).47.

kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya, sedangkan menurut A. Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meingkatkan keimanan melalui pemberian pemahaman pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalamanpeserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kurikulum PAI; 2002).¹⁹

Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dala UUSPN (UUNo. 20 tahun 2003),berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹⁹ Majid, 16.

3. Dasar Pemilihan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajarannya untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu. Dalam hal ini, strategi pembelajaran mencakup empat hal yaitu : 1. Penetapan tujuan pengajaran 2. Penetapan system pendekatan pembelajaran 3. Pemilihan dan penetapan metode 4. Penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dengan evaluasi yang digunakan.²⁰

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu dapat tercapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran akan menambah informasi baru dengan penggunaan akal atau kemampuan manusia dalam berfikir terutama peserta didik. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran pendidik diharapkan dapat menyesuaikan pilihan metode dengan bahan ajar yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengajarannya.

Sehubungan dengan penetapan strategi pembelajaran, ada masalah pokok yang sangat penting yang dapat dijadikan pedoman untuk

²⁰ Yatim Riyanto, *Paradigam Baru Pembelajaran : Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).16.

pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu, mampu memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif. Sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.²¹

Maka, Kriteria dalam pemilihan strategi pembelajaran yang menyenangkan hendaknya dilandasi prinsip efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut dan tingkat keterlibatan peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran banyak macamnya. Guru dapat memilih satu atau beberapa strategi sekaligus dan diterapkan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Materi yang disampaikan, siswa, lingkungan serta kemampuan pengajar itu sendiri untuk melaksanakan.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah variable yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, keduanya memiliki arti tersendiri. Menurut Mc Donald motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku. Maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah keseluruhan

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 129.

daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang niat yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.²²

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting terhadap semua kegiatan yang berorientasi pada pencapaian prestasi. Peran motivasi dalam mencapai prestasi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh orang tua, guru, atau pelatih. Sehingga kedepannya setiap individu dapat mencapai prestasi dengan maksimal. Setiap individu yang memiliki motivasi dalam berlatih cenderung akan memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai, seperti seorang peserta didik yang memiliki semangat motivasi belajar yang tinggi ketika mengerjakan soal matematika, walaupun sulit peserta didik tersebut akan terus mencari jawaban dari soal tersebut. Namun apabila peserta didik yang memiliki motivasi rendah maka akan cenderung menghindar dan mengisi jawaban soal ngasal.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Contohnya setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut. Ia kurang berhasil menangkap isi

²² Adhetya Cahyani, Iin Diah Listina, Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2020), <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

dari buku tersebut. 21ymbol21 terdorong untuk membacanya lagi.

- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius. Terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.²³
- d. Membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela sela istirahat atau bermain) yang bersinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, 4 ed. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), 85.

Selain itu motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, yaitu :

- 1) Membangkitkan dan mempertahankan siswa untuk belajar sampai berhasil.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas.
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruksi, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.²⁴

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Adapun bentuk motivasi belajar di sekolah dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Dalam buku lain motivasi ²² adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya : ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, 86.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi belajar adalah:

- 1). Adanya kebutuhan
- 2). Adanya pengetahuannya sendiri tentang kemajuan dirinya sendiri
- 3). Adanya cita-cita atau aspirasi.²⁵

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Dalam perspektif kognitif, motivasi Ekstrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting.

²⁵ Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, I (Semarang: Dina Utama Semarang, 1996), 75.

Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bersemangat melakukan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.

Bahwa setiap siswa tidak sama tingkat motivasinya, maka motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dan dapat diberikan secara tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar.

3. Fungsi Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi dapat juga disebut suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya orang untuk melakukan pekerjaan yaitu (belajar).

Fungsi motivasi menurut Hamalik yang dikutip oleh Yamin (2006:158-159) meliputi sebagai berikut²⁶ :

²⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 5.

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

4. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi siswa. Bahwa diantara sebagian siswa ada yang mempunyai motivasi untuk belajar dan sebagai lain belum termotivasi untuk belajar. Seorang guru melihat perilaku siswa seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Membangkitkan motivasi belajar tidaklah mudah, guru harus dapat menggunakan berbagai macam cara untuk memotivasi belajar siswa. Adapaun beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya :

- a. Menjelaskan kepada siswa, alasan suatu bidang studi dimasukkan dalam kurikulum dan kegunaanya untuk kehidupan.
- b. Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah
- c. Menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang
- d. Mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang tidak harus serba menekan,

- sehingga siswa mempunyai intensitas untuk belajar dan menjelaskan tugas dengan sebaik mungkin
- e. Menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa
 - f. Memberikan hasil ulangan dalam waktu singkat mungkin
 - g. Menggunakan bentuk-bentuk kompetisi (persaingan) antar siswa
 - h. Menggunakan intensif seperti pujian, hadiah dan wajar.²⁷

Menurut Sardiman A.M, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Ada beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya :

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetensi
- 4) Memberi ulangan
- 5) Mengetahui hasil
- 6) Pujian
- 7) Hukuman
- 8) Hasrat untuk belajar
- 9) Minat
- 10) Tujuan yang diakui.²⁸

Demikian pembahasan tentang upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan bentuk-bentuk motivasi yang dapat dipergunakan oleh guru agar berhasil dalam proses belajar mengajar serta dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna bagi kehidupan siswa.

²⁷ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, I (Surabaya: Karya Abitama, 1994), 103.

²⁸ Sadirman, *INTERAKSI & MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR*, 92–95.

C. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia tak terkecuali juga Indonesia memberikan dampak yang cukup sulit pada kehidupan. Semua aktivitas manusia terganggu salah satunya pada bidang pendidikan, kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka sempat dialihkan menjadi daring (dalam jaringan). Hal ini tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19). Dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.²⁹

Meski kini kegiatan belajar sudah diberlakukan secara normal namun ada permasalahan baru yang harus dihadapi oleh guru, yaitu motivasi belajar siswa yang rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran yang sempat dialihkan secara daring, membuat siswa sudah terbiasa tidak pergi dan belajar disekolah.

Pembelajaran pasca pandemi covid-19 menjadi tantangan baru yang dihadapi oleh guru khususnya guru pendidikan agama Islam di SMP

²⁹ “Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/Kb/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor Hk.01.08/Menkes/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021, Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19),” t.t.

Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Dalam menghadapi permasalahan tersebut guru pendidikan agama Islam perlu meningkatkan strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pasca pandemic covid-19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Penulis melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis ingin menggali informasi yang ada di lapangan. “Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.”³⁰

Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi yang akan dilakukan penelitian, yaitu SMP Karya Bhakti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Karya Bhakti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini memiliki makna bahwa data yang diperoleh berbentuk kata-kata dan dokumen lain, tidak berpusat pada angka.³¹ Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjelaskan rinci dalam dan menyeluruh mengenai gambaran *study* kasus yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini nantinya akan

³⁰ Husaini Usman dan Pumomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 22.

ditulis dalam bentuk narasi atau melengkapi gambaran yang menyeluruh dari hasil laporan penelitian yang dilakukan peneliti.³²

Maka, dalam penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan dengan narasi secara menyeluruh mengenai berbagai temuan yang ada di lokasi penelitian.

B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data, perlu diketahui sumber atau dari mana data itu diperoleh, adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang akan memberikan data langsung kepada peneliti.³³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan siswa kelas VII SMP Karya Bhakti.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, melainkan bisa dalam bentuk dokumen atau melalui perantara orang lain.³⁴

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308.

³⁴ *Ibid.*, 309.

Sumber data sekunder dalam penelitian ialah kepala sekolah, guru dan data-data terkait siswa SMP Karya Bhakti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menjadi tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data menjadi langkah utama dalam penelitian itu sendiri. Dalam hal ini penulis akan menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dari seorang peneliti yang dilakukan dengan mengamati secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala yang dialami (diselidiki), pengamatan tersebut dilakukan pada kondisi yang sebenarnya ataupun dilakukan pada situasi yang dibuat.³⁵

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses yang sedang diteliti. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung tentang minat belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Karya Bhakti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 226.

2. Wawancara

Wawancara atau sering kita dengar dengan interview merupakan metode dalam sebuah percakapan atau Tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai, dilakukan secara langsung atau tak langsung untuk mendapatkan data.³⁶ Wawancara yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur, ini berarti penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan dalam penelitian.

Adapun narasumber dari wawancara dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII SMP Karya Bhakti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.³⁷ Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan metode yang bisa mendukung penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu meminta informasi mengenai SMP Karya Bhakti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, seperti struktur organisasi dan kepengurusan, sejarah berdirinya, sampai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh SMP Karya Bhakti.

³⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 96.

³⁷ *Ibid.*, 73.

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dari suatu penelitian bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data ialah konsep penting yang diperbaharui dari konsep *validitas* atau kabsahan dan *reabilitas* atau keandalan (konsisten) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.³⁸

Uji Kabsahan data yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan pada proses perolehan data dalam penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Penulis menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang ditafsirkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.³⁹

Pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data sebagai berikut :

1. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. 32 ed (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 241.

2. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun sumber berbeda.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini, triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data yang didapatkan dari narasumber kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kemudian dicek dengan observasi langsung ke sekolah atau ke siswa untuk memastikan bahwa data yang didapat merupakan data yang valid dan benar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengolah data, mengorganisasikan data, mengkategorikan menjadi suatu data yang dapat dikelola, mengelompokkan, mencari dan mengemukakan pola terhadap hal yang penting serta yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis yang dilakukan secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dan data yang ditemukan jenuh. Aktivitas analisis data yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and drawing/verification*).⁴¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal penting, serta dicari tema dan polanya.⁴²

Penelitian ini mereduksi data yang dihasilkan dari lapangan, berupa

⁴⁰ Sugiyono, 241.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

catatan maupun situasi yang diteliti pada penelitian ini. Hasil dari catatan yang diperoleh dari lapangan masalah kompleks, rumit dan belum memiliki makna, huruf, angka dan symbol masalah belum terstruktur. Dengan adanya reduksi data, maka peneliti merangkum, memilih serta mengambil data yang penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian melalui langkah penyajian data atau *data display*. Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, pengkaitan antara bagian serta teori dan lainnya. Berdasarkan kutipan tersebut dalam penyajian data yang dilakukan peneliti menggunakan teks berbentuk naratif, yaitu dengan mengaitkan data satu sama lain sehingga menjadi sebuah teks yang terorganisir dan tersusun menjadi pola hubungan. Sehingga akan mudah mengerti dan mempermudah peneliti saat menyelesaikan penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Drawing/Verification*)

Setelah melakukan reduksi data dan menyajikan data, maka langkah yang ke tiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”⁴³

⁴³ *Ibid* 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Karya Bhakti

1. Profil SMP Karya Bhakti

Tabel 4.1

Daftar Data Profil SMP Karya Bhakti

Nama Sekolah	SMP Karya Bhakti
NPSN	10806696
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Cempaka No. 2 Bima Sakti
RT/RW	01/01
Kode Pos	34762
Kelurahan	Bima Sakti
Kecamatan	Kec. Negeri Besar
Kabupaten/Kota	Kab. Way Kanan
Provinsi	Prov. Lampung
Negara	Indonesia
SK Pendirian Sekolah	420/312/11.01.c/2011
Tanggal SK Pendirian	2001-07-16
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	420/312/11.01.c./2001
Tgl SK Operasional	2001-07-16

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Karya Bhakti

a. Visi SMP Karya Bhakti

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan luas.

b. Misi SMP Karya Bhakti

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain dilingkungan sekitar.

c. Tujuan SMP Karya Bhakti

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pembentukann karakter dan jiwa sosial peserta didik.
- 5) Menjalinkan kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis teknologi dan informatika.

3. Keadaan Guru SMP Karya Bhakti

SMP Karya Bhakti saat ini memiliki jumlah guru berkisar 11 orang. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru SMP Karya Bhakti dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Guru SMP Karya Bhakti

No.	Nama	JK	TTL	NUPTK
1	Angger Prasongko	L	Tegal Mukti, 21-08-1989	-
2	Alfin Khoirun Nikmah	P	Bima Sakti, 06-07-1997	-
3	Indah Lestari	P	Bumi Restu, 14-04-1996	-
4	Lia Safitri	P	Bima Sakti, 14-04-1996	-
5	Ma'ruf Rizal	L	Tegal Mukti, 11-08-1996	814377467513010300
6	Muhammad Asngari	L	Bima Sakti, 08-02-1994	-
7	Suci Rohmani	P	Wonogiri, 14-09-1961	3246739642300000
8	Suliyanto	L	Negeri Sakti, 05-10-1983	1337761663200000
9	Sunoko	L	Banyuwangi, 18-04-971	7840748650200000
10	Tri Supriyanto	L	Semarang, 18-04-1971	1750749650200000
11	Wanto	L	Sumber Jaya, 17-04-1986	1749764666200000

4. Keadaan Siswa dan Siswi SMP Karya Bhakti

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung SMP Karya Bhakti dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Berikut Jumlah peserta didik di SMP Karya Bhakti :

Tabel 4.3
Data Siswa-Siswi SMP Karya Bhakti

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
VII	23	22	45
VIII	10	14	24
IX	7	17	24
Jumlah	44	55	99

Sumber: Hasil Dokumentasi data siswa SMP Karya Bhakti

Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

5. Sarana dan Prasarana SMP Karya Bhakti

Tabel 4.4
Data Fasilitas Sarana Prasana SMP Karya Bhakti

No	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Kantor	1
3.	Ruang Lab. IPA	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Penjaga	1
6.	Kantin	1
7.	Toilet Guru	1
8.	Toilet Siswa	1
9.	Toilet Siswi	1
10.	Lapangan Olahraga	1
11.	Parkiran	1

12.	Gazebo	2
13.	Wastafel	6
14.	Lemari	4
15.	Kursi Guru	4
16.	Meja Guru	4
17.	Kursi Murid	65
18.	Meja Murid	65
19.	Papan Tulis	3
20.	Proyektor	1
21.	Monitor	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa pasca pandemi covid-19 SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

Dalam proses pembelajaran ini masih banyak siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga Guru PAI berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan hal ini, untuk memperkuat hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara kepada murid, yaitu Nasya Safira murid kelas VIII SMP Karya Bhakti :

“Merasa senang bisa ketemu dan belajar lagi di kelas. Tapi kadang juga malas, karena setiap hati harus bangun pagi terus berangkat ke sekolah. Belum lagi di sekolah dikasih tugas banyak, kadang di sekolah juga ngantuk.”⁴⁴

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Nasya Safira murid kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, dapat dikatakan bahwa ada motivasi belajar siswa di SMP Karya Bhakti yang kurang semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan faktor pandemi yang membuat siswa terbiasa belajar daring sehingga kurangnya pantauan atau bimbingan belajar dari guru.

Senada dengan Nadya Safira, Dimas Saputra yang juga siswa kelas VIII merasa lebih suka pembelajaran daring :

“Saya lebih suka belajar online, karena bisa main handphone. Jika dikasih tugas juga bisa cari jawaban di google, beda kalo di kelas kalo guru memberikan tugas tidak boleh lihat google.”⁴⁵

Bedasarkan wawancara dengan informan, dapat peneliti pahami bahwa masih ada siswa di SMP Karya Bhakti yang sudah terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga ketika pembelajaran kembali normal siswa masih perlu adaptasi kembali.

Selain itu peneliti juga menanyakan hal yang sama terkait pembelajaran pasca pandemi ini ke murid yang lain yang bernama Nurma Yuliani :

“Sering ngerasain males, apalagi kalo udah siang hari udah gak fokus buat belajar. Tapi kalo disuruh milih belajar tatap muka di sekolah karena bisa ketemu teman-teman.”⁴⁶

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Dimas Saputra murid kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Nurma Yuliani murid kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

Dari wawancara tersebut dapat peneliti pahami bahwa motivasi belajar siswa pasca pandemi ini siswa masih kurang memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran yang sempat dialihkan secara daring sehingga siswa memiliki kebiasaan untuk belajar secara bebas.

2. Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

Strategi Guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan dan perencanaan strategi guru harus sesuai, tanpa menggunakan strategi yang jelas maka proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu strategi yang akan digunakan guru sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan, yakni ibu Alfin Khairunikmah, S.Pd. Untuk meningkatkan motivasi belajar pasca masa pandemic covid-19 :

“ Pada pembelajaran pasca masa pandemi covid-19. Banyak siswa yang mengalami kurangnya motivasi belajar dengan hal ini saya sebagai Guru PAI yang saya lakukan yaitu dengan memberikan *Support* dan semangat kepada siswa. Memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik.”⁴⁷

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Alfin Khoirun Nikmah Guru PAI SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

Bedasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI, hal yang dilakukan oleh guru PAI, yaitu dengan memberikan semangat dan pujian kepada siswa yang sudah mampu mengikuti dan mengerjakan tugas dengan baik.

Adapun Strategi yang digunakan oleh Guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu :

“Strategi yang digunakan saat kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode tersebut digunakan karena dapat menumbuhkan motivasi siswa tentang latihan atau praktik yang dilaksanakan. Contohnya ketika materi akhlak tercela siswa diberikan tugas untuk mencari tahu apa saja akhlak tercela dan bagaimana cara menghindari akhlak tercela. Siswa memperagakan ketika sedang dijalan dan ketemu dengan orang lain maka harus bertegur sapa dan tidak boleh mengalihkan wajah.”⁴⁸

Bedasarkan wawancara tersebut strategi yang digunakan Guru PAI, yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen. Tujuan penggunaan metode tersebut yaitu supaya siswa tidak mudah bosan dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu Guru PAI harus memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

”Selain menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen, ketika kegiatan pembelajaran saya juga menggunakan metode ceramah dan ditambah dengan menggunakan media

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Alfin Khoirun Nikmah Guru PAI SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

pembelajaran seperti laptop, lcd, proyekor untuk menampilkan video pembelajaran.”⁴⁹

Dari wawancara tersebut bahwa Guru PAI ketika melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi lain hal tersebut dilakukan untuk supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh Guru PAI.

Karena sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk bisa lebih memahami kondisi suasana kelas, sehingga pemilihan strategi yang tepat untuk situasi pembelajaran di kelas.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca masa pandemi covid-19 di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik terdapat suatu hal yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor pendukung ataupun faktor penghambat.

Dengan adanya faktor tersebut seorang guru dituntut untuk selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kemampuannya masing-masing dengan cara menambah wawasan ilmu pengetahuan, memperbanyak membaca buku dan memvariasikan strategi dalam mengajar.

Untuk itulah dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Alfin Khoirun Nikmah Guru PAI SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

ada beberapa faktor-faktor yang mendukung didalamnya. Sehingga terjadilah dorongan yang kuat agar siswa dapat termotivasi melalui strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kana ada faktor-faktor yaitu :

a. Faktor pendukung

Guru PAI SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan yaitu ibu Alfin Khoirun Nikmah menyatakan bahwa :

“ Untuk pembelajaran di pasca masa pandemi ini ada faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran ini yaitu banyak siswa yang *Excited* dengan pembelajaran tatap muka, walaupun tidak semua siswa memiliki antusias yang sama. Namun hal tersebut dapat membuat suasana kelas dapat termotivasi. Selain itu adanya faktor internal dari siswa yang sudah memiliki jiwa semangat untuk niat belajar yang sungguh-sungguh”.⁵⁰

Untuk memperkuat argument Guru PAI tersebut maka peneliti informasi lain, yaitu dengan mewawancarai siswa di kelas VII adalah Cucu Zubaidah :

“Setelah pembelajaran kembali tatap muka saya sangat senang dan tidak merasa malas. Karena dibandingkan dengan pembelajaran daring sering tidak bisa memahami akan materi yang diberikan oleh guru.”⁵¹

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Alfin Khoirun Nikmah Guru PAI SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Cucu Zubaidah murid kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

Hal tersebut sama juga dikatakan oleh Indah Febrianti :

“selain kurang faham akan materi dari guru, pembelajaran daring juga menghabiskan paket internet. Beda sama pembelajaran tatap muka sekarang kalo masih belum jelas sama materinya bisa langsung Tanya sama ibu gurunya.”⁵²

Selain itu peneliti juga mewawancarai juara kelas VIII yang memiliki jiwa semangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran, yakni Kinanti Restiana :

“saya suka mata pelajaran PAI, karena guru PAI ketika menjelaskan materi mudah dipahami dan sering juga ketika belajar menggunakan video pembelajaran sehingga kami tidak gampang bosan, selain itu guru juga menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah yang membuat selalu bersemangat adanya Tanya jawab dan nilai yang diberikan guru terhadap kami jika kami bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tersebut”⁵³

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung motivasi belajar pada siswa di SMP SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang ada dalam diri siswa sendiri maupun kondisi situasi pembelajaran sudah kembali tatap muka kembali. Namun dari faktor tersebut terjadi karena motivasi siswa yang

⁵² Hasil Wawancara dengan Indah Febrianti murid kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

⁵³ Hasil Wawancara dengan Kinanti Restiana murid kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

tinggi, yaitu siswa dapat belajar dan memahami materi dari guru dengan baik ketika pembelajaran tatap muka. Namun sebaliknya ketika pembelajaran daring siswa mengeluh di karena sulit memahami penjelasan guru.

Selain itu faktor internal yang ada dalam diri siswa contohnya Kinanti Restiana yang menyukai mata pelajaran PAI. Ia mengatakan Guru PAI ketika menjelaskan materi mudah untuk dipahami.

b. Faktor Penghambat

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat beberapa faktor yang menghambat guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI, di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan, yaitu :

“Di pembelajaran pasca masa pandemi ini guru mengalami faktor yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran, yaitu kurang disiplinnya siswa ketika masuk kelas. Siswa sering telat masuk kelas ketika jam istirahat sudah habis sehingga tersebut dapat menyebabkan molornya waktu pembelajaran.”⁵⁴

Dari hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat yang dialami

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Alfin Khoirun Nikmah Guru PAI SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

oleh guru PAI, yaitu kurangnya kedisiplinan siswa ketika jam masuk setelah istirahat. Hal tersebut dapat berdampak kegiatan pembelajaran karena menyebabkan waktu molor. Selain itu ada faktor lainya yang dapat menghambat guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar yakni :

“Sekarang siswa ketika diberikan tugas langsung dikelas selalu beralasan, karena jika dikerjakan dikelas tidak boleh lihat handphone atau mencari jawaban di google. Sehingga pada akhirnya tugas yang saya berikan menjadi PR (Pekerjaan Rumah).”⁵⁵

Disisi lain peneliti juga menanyakan terkait hal tersebut kepada Fira Larasati siswa kelas VIII :

“Saya sering bosan ketika pembelajaran di siang hari karena ngantuk jadi udah gak fokus lagi buat belajar ditambah lagi kalo disuruh nyatet jadi tambah males.”⁵⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa lainnya :

“Iya yang bikin males kadang udah siang, ngantuk terus belajar nya cuman disuruh nyatet. Jadi tambah males”

Bedasarkan hasil wawancara di atas yanag dilakukan oleh peneliti dengan Guru PAI dan siswa kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Alfin Khoirun Nikmah Guru PAI SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Fira Larasati murid kelas VIII SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Wawancara Pada Tanggal 03 November 2022)

siswa yakni ketika pembelajaran sudah kembali tatap muka siswa sangat senang karena dapat belajar bersama lagi di sekolah selain itu siswa juga senang bisa ketemu teman-teman di sekolah. Namun selain itu masih kurangnya kedisiplinan siswa yaitu dengan terlambatnya siswa masuk kelas ketika jam istirahat sudah berakhir. Hal tersebut dapat menghambat kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan informasi terkait “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Karya Bhakti kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.”

Strategi sangat penting penting bagi seorang guru karena strategi adalah suatu perencanaan yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya oleh seorang guru agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sebagai akhir dari pembahasan maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran pasca pandemi ini masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga guru PAI harus berusaha lebih untuk memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Disini guru PAI menggunakan berbagai metode dalam suatu proses belajar mengajar. Metode tersebut antrara lain meliputi :
 - a. Metode Demonstrasi adalah metode dalam proses belajar mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui

penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasaan atau materi yang disajikan.

- b. Metode Ceramah adalah metode suatu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana guru menyampaikan materi secara lisan kepada peserta didik yang pada umumnya bersifat pasif.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu :

- 1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Karya Bhakti kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan, yaitu adanya faktor di dalam diri siswa sendiri seperti siswa sudah sangat ingin belajar tatap muka maka mereka sangat bersemangat. Selain itu siswa juga pada dasarnya menyukai mata pelajaran PAI sehingga ia bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

- 2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar, yaitu kurangnya kedisiplinan siswa ketika jam masuk pelajaran setelah istirahat. Banyak siswa yang mengulur-ulur waktu sehingga waktu pelajaran menjadi molor. Hal tersebut bisa berdampak pada kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berhubung dengan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru PAI SMP Karya Bhakti kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan, agar dapat menggunakan Strategi yang tepat dengan menggunakan metode yang beragam dan kreatif. Sehingga siswa tidak mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran berlangsung.
2. Bagi pihak sekolah disarankan untuk dapat menerapkan kedisiplinan kepada siswa dengan tegas, sehingga siswa bisa lebih disiplin ketika masuk kelas setelah jam istirahat berakhir.
3. Bagi siswa diharapkan lebih semangat lagi untuk mengikuti pembelajaran dan fokus dengan materi yang diberikan oleh guru.
4. Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan dan mengembangkan lebih dalam lagi data penelitian tentang Strategi Guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listina, Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2020). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Azhari, Akyas. *Psikologi Pendidikan*. I. Semarang: Dina Utama Semarang, 1996.
- Daradjat, Zakiah dan dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran*. 4 ed. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Djramah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Handayani, Ria. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu." Skripsi, IAIN Metro, 2020. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3674/>.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Revisi. Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Vol. 32 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2 ed. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: RasaGrafindo Persada, 2017.

- Riyanto, Yatim. *Paradigam Baru Pembelajaran : Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sadirman. *INTERAKSI & MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR*. 12 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sidiq, Umar, dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Tadjab. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. I. Surabaya: Karya Abitama, 1994.
- Tatang S. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Usman, Husaini, dan Pumomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Yamin, Martinis. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Ciputat Jakarta: Gp Press Group, 2013.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3902/In.28/J/TL.01/10/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP KARYA BHAKTI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

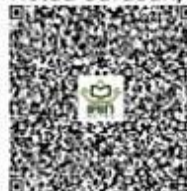
Nama : **MUHAMAT DICKY**
 NPM : 1801011093
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
 MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI
 COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI
 BESAR KABUPATEN WAY KANAN**

untuk melakukan prasurvey di SMP KARYA BHAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2021
 Ketua Jurusan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN MAHARANI TANTRI
SMP KARYA BHAKTI NEGERI BESAR
KEC.NEGERI BESAR KAB. WAY KANAN

Alamat : Jl.Cempaka No.02 Kec. Negeri Besar Kab. Way Kanan
 smkabhaktinegeribesar@gmail.com.Kode Pos 34762



Nomor : 442/162/III.02.40/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Negeri Besar, 14 Juni 2022

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan kami terima surat permohonan izin dari jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro perihal izin melakukan penelitian dalam pencarian informasi/data pada SMP Karya Bhakti Negeri Besar, terkait dengan penyusunan laporan tugas akhir, dengan ini menyetujui dan memberikan izin kepada:

No	Nama	NPM	Jurusan
1	Muhamat Dicky	1801011093	Pendidikan Agama Islam

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Negeri Besar, 14 Juni 2022

Kepala Sekolah



SUNOKO, S.Pd.
 NIP.-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3968/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ervan Nurtawab (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: MUHAMAT DICKY
NPM	: 1801011093
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI COVID – 19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

OUTLINE

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI COVID – 19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru PAI

1. Pengertian Strategi
2. Pengertian Guru PAI
3. Dasar Pemilihan Strategi dalam Pembelajaran

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Macam-Macam Motivasi Belajar
3. Fungsi motivasi belajar
4. Upaya Yang Menumbuhkan Motivasi Belajar

C. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid-19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Uji Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMP Karya Bhakti
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Karya Bhakti
3. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Karya Bhakti
4. Data siswa dan siswi SMP Karya Bhakti
5. Data Fasilitas Sarana dan Prasarana SMP Karya Bhakti

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 SMP Karya Bhakti

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca masa pandemi covid-19 di SMP Karya Bhakti.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Agustus 2022

Pembimbing



Ervan Nurtawab, MA.Ph.D

NIP. 198011042009011008

Mahasiswa



MUHAMAT DICKY

NPM. 1801011093

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada guru PAI di SMP Karya Bhakti

- a. Apakah ada peningkatan pembelajaran setelah pandemi covid-19 mata pelajaran PAI?
- b. Adakah cara dalam meningkatkan pembelajaran PAI pasca masa pandemi ?
- c. Bagaimana cara ibu dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa ?
- d. Apakah terdapat perbedaan dalam pembelajaran pasca masa pandemi ini ?
- e. Adakah masalah dalam pembelajaran pasca masa pandemi saat ini?
- f. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi setiap permasalahan dalam pembelajaran PAI?
- g. Apakah ada kelebihan dalam pembelajaran pasca masa pandemi saat ini ?

2. Wawancara Kepada Siswa kelas VIII SMP Karya Bhakti

- a. Apakah siswa senang ketika pembelajaran pasca masa pandemi ?
- b. Apakah siswa pernah mengalami rasa malas ketika pembelajaran ?
- c. Bagaimana upaya guru dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah para siswa ?
- d. Apakah siswa dalam pembelajaran aktif di kelas ?
- e. Apakah ada perubahan dalam pembelajaran yang siswa rasakan pada masa transisi ?

- f. Apakah terdapat kesulitan ketika pembelajaran di dalam kelas yang siswa rasakan?

B. Observasi

1. Pengamatan terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan guru PAI
2. Pengamatan terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran pasca masa pandemi covid-19
3. Pengamatan terhadap lokasi penelitian di SMP Karya Bhakti

C. Dokumentasi

1. Data mengenai sejarah berdirinya SMP Karya Bhakti
2. Data guru di SMP Karya Bhakti
3. Data tentang siswa di SMP Karya Bhakti
4. Laporan hasil pengamatan dan penelitian SMP Karya Bhakti

Metro, 10 September 2022

Pembimbing

Penulis



Ervan Nurtawab, MA. Ph.D

NIP. 198011042009011008



Muhamat Dicky

NPM.1801011093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4671/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMAT DICKY**
NPM : 1801011093
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP KARYA BHAKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI COVID-19 (DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



SUROKO, SPd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4672/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP KARYA BHAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4671/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 01 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMAT DICKY**
NPM : 1801011093
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP KARYA BHAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA MASA PANDEMI COVID-19 (DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PENDIDIKAN MAHARANI TANTRI
SMP KARYA BHAKTI NEGERI BESAR
KEC. NEGERI BESAR KAB. WAY KANAN

Alamat: Jl. Cempaka No. 2 Kampung Bima Sakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan



Perihal : Pemberian Izin Research.
 Nomor : 421/180/VII.05.C/2022

Kepada Yth.
 Dekan Akademik dan Kelembagaan
 IAIN Metro
 Di -
 Tempat.

Dengan Hormat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat Permohonan dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Nomor : B-4672/In.28/D.1/TL.00/11/2022, maka dengan ini Saya :

Nama : **SUNOKO, S.Pd**
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : SMP Karya Bhakti Negeri Besar
 Alamat : Jl.Cempaka No.02, Kampung Bima Sakti Kecamatan Negeri
 Besar Kabupaten Way Kanan.

Memberikan izin kepada :

Nama : **MUHAMAT DICKY**
 NPM : 1801011093
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research/Survey di SMP Karya Bhakti Negeri Besar, kami akan membantu dan menyediakan fasilitas yang diperlukan sebatas kemampuan kami.

Demikian surat Izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negeri Besar, 21 November 2022
 Kepala Sekolah,

SUNOKO, S.Pd
 NIP. -





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-19/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhamat Dicky
 NPM : 1801011093

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 08 Juni 2020
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1633/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhamat Dicky
NPM : 1801011093
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011093

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamat Dicky

Fakultas/Jurusan : PAI

NPM : 1801011093

Semester/TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	12/6/2022		ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (DI SMP KARYA BHAKTI KECAMATAN NEGERI BESAR KABUPATEN WAY KANAN) ACC Silakan di-seminarkan	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Eryan Nurtawab, Ph.D
 NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamat Dicky

Fakultas/Jurusan : PAI

NPM : 1801011093

Semester/TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	25/10/2022		APD - ACC	

Mengetahui :
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Ervan Nurtawab, Ph.D
 NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamat Dicky
NPM : 1801011093

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	11-12-2022		ACC – Silakan diajukan ke Ujian Munaqosyah	

Mengetahui, Ketua
Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Ervan Nurtawab, MA, Ph.D
NIP. 198011042009011008

Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

by Muhamat Dicky 1801011093

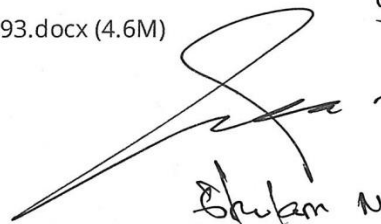
Submission date: 07-Dec-2022 01:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 1974041748

File name: SKRIPSI_MUHAMAT_DICKY_1801011093.docx (4.6M)

Word count: 9922

Character count: 63234

9/12/2022

Muhamat Dicky

Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Karya Bhakti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	10%
2	123dok.com Internet Source	5%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

9/12/2022

Shaban Nurhadi

DOKUMENTASI



(Dokumentasi : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Karya Bhakti)



(Dokumentasi : Siswa dan Siswi kelas VIII SMP Karya Bhakti)



(Dokumentasi : Wawancara dengan Guru PAI SMP Karya Bhakti)



(Dokumentasi : Wawancara dengan Siswa kelas VII SMP Karya Bhakti)





RIWAYAT HIDUP



Muhamat Dicky tempat tanggal lahir Serang, 10 Desember 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Agus Dwi Purnomo dan Ibu Ismi Hasanah.

Peneliti mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Baiturrahman Tangerang pada tahun 2005-2006.

Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Cibodas Tangerang pada tahun 2006-2008. Lalu pindah di SDN 01 Bima Sakti pada tahun 2008-2012. Selanjutnya peneliti melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Bhakti pada tahun 2012-2015. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) Mambaul Ulum Metro pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 peneliti tercatat sebagai salah satu mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-PTKIN.